

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Berbicara merupakan suatu kemampuan yang penting dalam berbicara, disamping kemampuan menyimak, membaca, dan menulis. Kegiatan komunikasi seseorang lebih banyak secara lisan dibandingkan dengan komunikasi secara tertulis. Dalam kehidupan sehari-hari kita gunakan sebagian besar waktu untuk berbicara dan mendengarkan. Berbicara merupakan prakarsa nyata dalam penggunaan berbicara untuk mengungkapkan gagasan atau pesan secara lisan.

Penelitian terhadap kemampuan berbicara dapat dilakukan berdasarkan kebenaran pelafalan, pemilihan kosakata dan susunan struktur kalimat. Memenuhi kenyataan tersebut kemampuan berbicara sebaiknya dikembangkan sejak usia dini.

Menurut Ahmad & Darmiyati (2001:57) berpendapat bahwa kegiatan berbicara dilakukan untuk mengadakan hubungan sosial dan untuk melaksanakan suatu layanan. Dalam proses belajar mengajar berbicara di sekolah, anak-anak mengembangkan kemampuan secara vertikal tidak secara horisontal. Maksudnya mereka sudah dapat mengucapkan pesan secara lengkap, meskipun belum sempurna. Dalam hal ini anak sudah memahami dan mengerti mengenai menceritakan pengalaman pribadi atau kegemaran dengan baik, selain itu untuk menyajikan bahan ajar seperti di atas kita perlu memperhatikan perkembangan anak agar mereka dapat memperoleh pemahaman yang diharapkan.

Taman Kanak-Kanak merupakan program pendidikan pra sekolah yang dirancang untuk anak-anak usia 4-6 tahun sebelum memasuki sekolah dasar. Tujuan program taman kanak-kanak adalah untuk membentuk anak mengembangkan sikap, keterampilan, kreatifitas dan kemampuan

yang akan membantu mereka menjadi manusia yang dapat menyesuaikan diri dan mandiri. Salah satu komponen dasar yang harus dicapai pada anak usia Taman Kanak-Kanak 4-6 tahun diantaranya adalah anak dapat berkomunikasi secara lisan, memperkaya perbendaharaan dan mencontoh bentuk simbol sederhana.

Berbagai permasalahan yang ditemui dalam perkembangan berbicara anak di taman kanak-kanak adalah keterlambatan dalam berbicara. Masih sering ditemui adanya anak di Taman Kanak-Kanak kemampuan Artikulasinya perlu dibantu. Terdapat anak yang kurang fasih untuk mengucapkan huruf dan hal tersebut harus segera diperbaiki supaya dalam proses belajar mengajar tidak terjadi hambatan komunikasi antara guru dengan anak dan antara anak dengan teman sebayanya. Mencermati kondisi tersebut untuk mengembangkan kemampuan berbicara, guru memiliki peran-peran utama dalam memfasilitasi secara optimal.

Hal ini terjadi di kelompok B TK Harapan Indah Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato, dimana sebagian anak belum mampu berbicara dengan baik dan benar. Dari 18 anak, masih terdapat 35% atau 6 orang anak yang masih belum mampu berbicara dengan baik. Hal ini dapat dilihat intonasi berbicara yang tepat, Keberanian berbicara, Kesesuaian lafal dan intonasi kalimat, Ketepatan mengungkapkan topik pembicaraan. Bimbingan guru sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan kemampuan pada anak agar dapat berbicara dengan lancar dan baik. Guru perlu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bervariasi, memberi kesempatan pada anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya dengan baik.

Meningkatkan kemampuan berbicara pada Taman Kanak-Kanak memerlukan suatu cara atau teknik yang dianggap menarik dan menyenangkan. Suasana belajar yang menyenangkan harus ditunjang dengan penggunaan berbagai media pembelajaran. Berkaitan dengan tujuan pembelajaran keterampilan berbicara, perlu diterapkan suatu media pembelajaran yang efektif

dan dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang bermacam-macam menyebabkan guru harus selektif dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan. Salah satu faktor yang mempengaruhi pemilihan media pembelajaran adalah materi pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan setiap materi mempunyai karakteristik tersendiri yang turut menentukan dalam pemilihan media. Begitu pula dalam pembelajaran berbicara, seorang guru harus memilih dan menggunakan media yang sesuai sebagai penunjang kegiatan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Salah satunya adalah cara yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menciptakan kegiatan bercerita menggunakan boneka tangan bagi anak untuk mampu menarik perhatian, rasa senang pada anak, rasa penerasan serta motivasi belajar anak sehingga memberikan dampak positif bagi anak dalam peningkatan kemampuan berbicara. Kegiatan bercerita menggunakan boneka tangan adalah salah satu kegiatan bercerita dengan menggunakan media visual, dengan menggunakan boneka sebagai pemain. kegiatan bercerita menggunakan boneka tangan sebagai tempat pertunjukan letaknya agak tinggi, sehingga penonton dapat melihat adegan pemain dengan bebas. Ada dalang di panggung, pementasannya siang hari. Kegiatan bercerita menggunakan boneka tangan yang digunakan ialah cerita atau materi dari buku pegangan anak. Dengan penggunaan boneka tangan diharapkan kemampuan anak dalam berbicara akan menjadi lebih baik dan lebih terampil.

Berdasarkan asumsi tersebut, peneliti tertarik untuk membuat satu penelitian yang berjudul “Meningkatkan kemampuan berbicara pada anak melalui kegiatan bercerita menggunakan boneka tangan di kelompok B TK Harapan Indah Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka identifikasi permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Masih terdapat anak yang memiliki kemampuan berbicara rendah
- b. Kurang percaya diri pada anak menyebabkan kemampuan berbicara rendah
- c. Kurang tepatnya cara mengajar guru digunakan guru diduga menjadi penyebab kemampuan berbicara anak rendah
- d. Kurang menariknya proses pembelajaran yang diciptakan guru diduga menjadi penyebab anak kurang tertarik pada pelajaran berbicara Indonesia.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas ada beberapa permasalahan yang akan penulis ungkap “Apakah kemampuan berbicara pada anak di Kelompok B TK Harapan Indah Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato dapat ditingkatkan melalui kegiatan bercerita menggunakan boneka tangan?

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Adapun cara pemecahan masalah dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak yakni melalui kegiatan bercerita menggunakan boneka tangan. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan boneka tangan dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak adalah :

- a. Kegiatan awal
  - 1) Guru mengatur tempat duduk anak
  - 2) Guru menyiapkan perangkat pembelajaran; cerita anak, media.
  - 3) Mengadakan apersepsi
- b. Kegiatan inti

- 1) Guru menjelaskan materi pembelajaran
  - 2) Guru menceritakan isi cerita yang telah di siapkan melalui boneka tangan
  - 3) Guru membagi lembar cerita yang telah disiapkan oleh guru
  - 4) Guru memberi tugas kepada anak untuk menceritakan kembali cerita yang telah di ceritakan oleh guru menggunakan boneka tangan.
  - 5) Memberi *reinforcement* kepada anak yang telah mampu dan berani bercerita melalui kegiatan bercerita menggunakan boeka tangan.
- c. Kegiatan akhir
- 1) Menyimpulan materi pembelajaran
  - 2) Mengevaluasi kemampuan berbicara anak
  - 3) Menutup kegiatan pembelajaran

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak melalui kegiatan bercerita menggunakan boneka tangan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam pelaksanaan penelitian ini adalah :

- a. Bagi sekolah ; penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan bagi guru dan anak dalam usaha bersama-sama dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada anak.
- b. Bagi guru : menambah pemahaman guru tentang kegiatan pembelajaran melalui kegiatan bercerita menggunakan boneka tangan di sekolah.
- c. Bagi anak : meningkatkan keterampilan anak dalam berbicara dalam proses pembelajaran yang berdampak positif pula dalam kegiatan sehari-hari melalui penggunaan boneka tangan.

- d. Bagi peneliti : penelitian menambah pengetahuan kepada peneliti dalam menyusun tugas akhir, serta menambah pengetahuan baru tentang cara penggunaan boneka tangan dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara pada anak.